

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi secara garis besar dapat dirumuskan sebagai proses penyampaian pesan yang selalu melibatkan partisipan (pembicara atau penulis, dan pendengar atau pembaca) dan media. Pesan dapat disampaikan melalui lisan seperti tatap muka atau telepon kepada pendengar dan tertulis dalam bentuk teks kepada pembaca yang menggunakan bahasa. Dengan kata lain, bahasa adalah wahana untuk mengkomunikasikan pesan.

Ada hubungan yang saling terkait erat antara bahasa dan manusia dan membagi hubungan erat antara bahasa dengan budi (manusia). Pertama, hubungan bersifat vertikal, yaitu hubungan erat antara bahasa dengan akal budi yang berbeda dan dengan jagad (segalanya) apapun yang sedang mengitari dan dihadapi sang aku atau manusia sebagai pribadi atau (individu). Kedua, hubungan bersifat horisontal yaitu hubungan bahasa dengan kerjasama antara manusia yang berakal budi bahasa menjadi pemeliharaan kerjasama (Sudaryanto, 1990: 24).

Pencarian kebutuhan informasi dalam mekanisme proses komunikasi dilakukan manusia untuk semakin meningkatkan, memperbaiki, dan memperbaharui taraf hidupnya seiring dengan perkembangan peradaban yang semakin maju. Pertukaran informasi maupun cara berkomunikasi melalui internet adalah cara baru sebagai lompatan teknologi yang menempatkan manusia berada

pada tempat berbeda dalam waktu yang bersamaan. Secara harfiah, Internet berasal dari kata *interconnection networking* yang artinya hubungan berbagai komputer dengan tipe yang membentuk sistem jaringan mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti kabel telepon dan satelit (Atmojo dalam Barkatullah dan Prasetyo, 2005: 14).

Secara rinci aktivitas dan proses komunikasi dalam bermedia internet meliputi (1) menciptakan pengertian dengan menulis “surat” melalui *e-mail*, menuliskan kata-kata pada waktu yang sama dalam komunitas *chatting*, serta menciptakan *web sites* melalui penciptaan *file* multimedia. (2) Menyebarkan pengertian melalui komunikasi *point to point (e-mail)*, dan komunikasi *point to multi point (irc, web site)*. (3) Merasakan arti dalam teks dan multimedia pada *web site, e-mail* dan *irc*. (4) Berpartisipasi dalam forum untuk berkomunikasi yang merupakan awal penjelajahan karakteristik komunitas seperti tujuan bersama, norma, dan tradisi (www.december.com/cmc/mag/1997/jan/decpro.htm).

Web site www.kaskus.us adalah situs forum komunitas maya terbesar di Indonesia. Anggota forum ini berjumlah lebih dari 1.000.000 orang, yang tersebar tidak hanya dari Indonesia tetapi juga hingga negara lainnya. *Web site* Kaskus memberikan banyak manfaat bagi orang-orang Indonesia khususnya, yang terpisahkan oleh jarak untuk dapat saling berinteraksi secara dekat dan mudah melalui forum diskusi. Beberapa forum diskusi di dalamnya antara lain forum Kaskus Corner, Casciscus, Loekeloe, Regional, dan Jual-beli.

Dari beberapa forum yang terdapat dalam kaskus, forum jual-beli adalah forum yang paling cepat sekali tumbuh. Forum jual-beli ini menyebabkan terbentuknya area baru untuk melaksanakan transaksi jual-beli. Secara signifikan forum jual-beli memberi alternatif baru terkait cara manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya, yang dalam hal ini adalah mekanisme transaksi dagang. Mekanisme ini memungkinkan para anggota memiliki hak dan kemampuan untuk berhubungan dengan individu yang lain dalam menawarkan atau mencari produk yang diminati.

Dikaitkan dengan penggunaan bahasa, berdasarkan keberagaman faktor-faktor sosial tertentu dari para anggota dan faktor situasional dalam komunitas ini menyebabkan munculnya keberagaman penggunaan bahasa yang menarik untuk diteliti khususnya dalam kajian sosiolinguistik. Kerangka dasar teori sosiolinguistik adalah bahwa pemakaian bahasa pada umumnya dan di dalam penulisan pada khususnya tidak pernah bersifat homogen dan monoton tetapi selalu bervariasi.

Pemakaian bahasa oleh sekelompok orang ditandai oleh adanya pemilihan kosakata-kosakata tertentu sesuai dengan kelompok atau profesi tertentu dinamakan register (Wardhaugh dalam Purnanto, 2002: 12). Register transaksi dalam forum jual-beli pada *web site* kaskus merupakan salah satu jenis variasi bahasa yang dipakai dalam interaksi jual-beli untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan para anggotanya. Mereka lebih suka menggunakan register tersebut

untuk menjelmakan rasa keakraban dan mempermudah dalam melangsungkan transaksi jual-beli antar anggota yang lazim disebut *kaskuser*.

Pemakaian bahasa yang terjadi di seputar kegiatan transaksi mencerminkan kekhasan bagi kelompok penjual dan pembeli. Mereka berkomunikasi dengan memilih istilah-istilah yang khusus berdasarkan lingkup mereka di bidang jual-beli dan menurut serangkaian pertimbangan untuk tujuan komunikasi.

Dari hasil pengamatan ditemukan para pengguna forum jual-beli menggunakan istilah-istilah yang khas, seperti pada data berikut.

- (1) Yg nawar silakan,,tpi jgn **afgan** ye.
“Yang ingin menawar silahkan tapi jangan **sadis/menawar terlalu rendah** ya”.
- (2) Ijin **bukmak** dl deh.
“Izin **bookmark/ menandai** dulu deh”.
- (3) Sesuai janji agan di **pejwan**, ane tunggu cendolnya ya.
“Sesuai janji Agaan di **page one/ halaman pertama**, saya tunggu cendolnya ya”.

Tampak pada contoh data (1) kata yang bercetak tebal di atas yaitu **afgan** mengandung makna **sadis** atau **menawar terlalu rendah**. Dengan acuan kata yang berasal dari populernya lagu berbahasa Indonesia berjudul **sadis** yang dinyanyikan oleh seorang penyanyi muda Indonesia bernama **Afgan**. Pada contoh (2) kata yang di cetak tebal **bukmak** mengandung makna **menandai halaman/forum** tertentu agar mudah untuk menemukannya kembali. Dengan acuan kata yang berasal dari **bookmark**. Pada contoh (3) kata yang di cetak tebal **pejwan**

mengandung makna **halaman pertama**. Dengan acuan kata yang berasal dari **page one**. Berangkat dari ketertarikan terhadap bahasa yang digunakan serta keberhasilan komunikasi antar anggota kaskus itulah yang membuat fenomena ini menarik untuk diteliti.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan dapat diidentifikasi secara mendalam, terarah dan efektif. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan register transaksi yang terdapat dalam forum jual-beli komputer *www.kaskus.us*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ada tiga masalah yang dapat dirumuskan.

1. Bagaimanakah bentuk pengungkapan register transaksi pada forum jual-beli komputer *www.kaskus.us*?
2. Bagaimanakah acuan dan perubahan makna pengungkapan register transaksi pada forum jual-beli komputer *www.kaskus.us*?
3. Bagaimanakah fungsi sosial register transaksi jual beli pada forum jual-beli komputer *www.kaskus.us*?

D. Tujuan Penelitian

Ada empat tujuan penelitian dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan bentuk pengungkapan register transaksi pada forum jual-beli komputer *www.kaskus.us*?
2. Mendeskripsikan acuan dan perubahan makna pengungkapan register transaksi pada forum jual-beli komputer *www.kaskus.us*?
3. Mendeskripsikan fungsi sosial register transaksi pada forum jual-beli komputer *www.kaskus.us*?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai register ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan bagi para pengguna bahasa Indonesia dalam menggunakan register, khususnya register bidang transaksi jual-beli di internet sehingga mitra tutur yang tidak menggunakan register bisa memahami maksud yang ingin disampaikan oleh pengguna register.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat agar menerima register sebagai salah satu variasi bahasa, diakui sebagai kekayaan masyarakat tutur bahasa Indonesia sebagai gejala sosial, dan masyarakat dapat memberikan respon positif terhadap penggunaan register.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan para peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kebahasaan, serta memperkaya kosakata yang telah ada.

2. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah dan memberikan khasanah perkembangan bahasa khususnya dalam bidang sosiolinguistik mengenai variasi bahasa.